
JURNAL AKUNTANSI VALUE RELEVANCE

<http://journal.feb-uniyap.id/index.php/vrja>

Pengaruh Perencanaan Pajak dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Rafles Paisal Tampubolon
Universitas Yapis Papua, Jayapura, Papua, Indonesia
raflespaisal@gmail.com

Informasi Artikel

Catatan Artikel:
Diterima 11 Mei 2026
Revisi disetujui 26 Mei 2026
Dipublikasi 31 Mei 2026
Kata kunci: Pajak, Ukuran Perusahaan,
Profitabilitas

DOI:

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perencanaan pajak dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Sampel penelitian ditentukan dengan metode purposive sampling sehingga diperoleh 17 perusahaan dengan total 102 data observasi. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi data panel dengan pemilihan model terbaik melalui uji Chow, uji Hausman, dan Uji Multiplier dan tahapan lain seperti uji deskriptif, uji klasik dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pendahuluan

Pajak merupakan sumber utama pembiayaan pemabangunan nasional, di mana sektor properti dan real estate menjadi salah satu kontributor penting penerimaan negara. Namun, karakteristik sektoer ini yang padat modal, bersiklus jangka panjang, serta sensitif terhadap perubahan regulasi menjadikannya rentan terhadap tekanan fiskal, terutama pada periode pasca pandemi dan penerapan kebijakan perpajakan baru. Kondisi tersebut menuntut perusahaan untuk mengelola kinerja keuangan secara lebih efisien agar mampu mempertahankan profitabilitas secara berkelanjutan.

Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset yang dimiliki dan menjadi indikator utama kinerja keuangan (Siregar, 2021). Dalam konteks ini, perencanaan pajak dipandang sebagai strategi legal perusahaan untuk menekan beban fiskal sehingga laba bersih dapat dioptimalkan (Rahman, 2022). Selain itu, ukuran perusahaan juga diyakini memengaruhi profitabilitas karena mencerminkan kapasitas sumber daya, akses pendanaan, dan kemampuan manajerial dalam mengelola biaya operasional (Virginia et al., 2023).

Meskipun demikian, temuan empiris mengenai pengaruh perencanaan pajak dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Sejumlah penelitian menemukan pengaruh positif, sementara studi lain menunjukkan hubungan negatif atau tidak signifikan, terutama ketika dikaji pada sektor dan periode yang berbeda. Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada sektor manufaktur atau menggunakan data sebelum pandemi, sehingga belum sepenuhnya menangkap dinamika fiskal dan ekonomi terkini pada sektor properti dan real estate.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini merumuskan pertanyaan penelitian, apakah perencanaan pajak dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis secara empiris pengaruh perencanaan pajak dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada periode 2019-2024.

Penelitian ini relevan secara ilmiah karena mengisi celah penelitian dengan menghadirkan bukti empiris terbaru pada sektor properti dan real estate pascapandemi, sekaligus menguji kembali peran perencanaan pajak dan ukuran perusahaan dalam menjelaskan variasi profitabilitas. Temuan penelitian diharapkan dapat memperkaya literatur akuntansi keuangan dan perpajakan, serta memberikan kontribusi praktis bagi manajemen perusahaan dan perumusan kebijakan fiskal yang lebih adaptif terhadap karakteristik industri.

Tinjauan Pustaka Dan Pengembangan Hipotesis Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak merupakan upaya yang dilakukan manajemen perusahaan untuk mengelola kewajiban perpajakan secara ilegal dengan tujuan meminimalkan beban pajak tanpa melanggar ketentuan yang berlaku (Rahman, 2022). Dalam penelitian ini, perencanaan pajak dipandang sebagai bagian dari kebijakan keuangan strategis yang berkaitan langsung dengan keputusan manjerial. Variabel ini dijelaskan menggunakan *agency theory*, yang menyatakan bahwa manajemen sebagai agen bertanggung jawab mengelola sumber daya perusahaan, termasuk kewajiban pajak, demi memaksimalkan kesejahteraan pemilik perusahaan (Jensen & Meckling, 1976). Relevansi teori ini terlihat dari peran manajemen dalam menentukan strategi pajak yang efisien agar laba bersih dapat dioptimalkan.

Perencanaan pajak memiliki ciri utama berupa upaya pengendalian pajak yang tercermin dari hubungan antara beban pajak dan laba sebelum pajak. Dalam penelitian ini, perencanaan pajak diukur menggunakan *effective tax rate* (ETR), yang mencerminkan tingkat efektivitas perusahaan dalam mengelola kewajiban perpajakannya. Semakin rendah ETR, semakin kecil beban pajak relatif terhadap laba yang dihasilkan. Tingkat perencanaan pajak dipengaruhi faktor, antara lain kebijakan perpajakan yang berlaku, struktur aset perusahaan, kemampuan manajemen dalam memahami regulasi pajak, serta karakteristik industri tempat perusahaan beroperasi.

Penelitian terdahulu yang dirujuk dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara perencanaan pajak dan profitabilitas masih belum konsisten. Rahman, (2022) menemukan bahwa perencanaan pajak yang tidak dikelola secara optimal dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan, sementara penelitian lain menunjukkan potensi manfaat jika dilakukan secara efisien. Perbedaan hasil tersebut menegaskan bahwa efektivitas perencanaan pajak sangat kontekstual, sehingga relevan untuk diuji kembali pada perusahaan sektor properti dan real estate.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang mencerminkan kapasitas sumber daya dan skala operasi yang dimiliki. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diprosikan melalui total aset yang dimiliki perusahaan. Variabel ini dijelaskan menggunakan *resource-based theory*, yang menyatakan bahwa sumber daya perusahaan, baik yang bersifat fisik maupun nonfisik, dapat menjadi sumber keunggulan kompetitif dan meningkatkan kinerja keuangan apabila dikelola secara efektif (Barney, 1991). Relevansi teori ini dengan penelitian terletak pada asumsi bahwa perusahaan dengan aset yang besar memiliki potensi lebih besar untuk mengoptimalkan kegiatan operasional dan menghadapi tekanan eksternal.

Ukuran perusahaan memiliki ciri berupa besarnya aset dan kompleksitas aktivitas operasional. Dalam skripsi ini, ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma **natural total aset** untuk mengurangi perbedaan skala antar perusahaan. Besar kecilnya ukuran perusahaan dipengaruhi oleh pertumbuhan perusahaan, kebijakan investasi, struktur pendanaan, serta kondisi ekonomi dan industri. Pada sektor properti dan real estate, ukuran perusahaan juga berkaitan erat dengan kepemilikan aset tetap dan proyek jangka panjang yang membutuhkan modal besar.

Penelitian terdahulu yang dikaji menunjukkan hasil yang beragam terkait pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Lestari & Agustiniingsih, (2023) membuktikan ukuran perusahaan mempengaruhi profitabilitas secara positif. Namun, penelitian lain menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak selalu berdampak signifikan karena peningkatan aset sering diikuti oleh peningkatan biaya operasional. Ketidakkonsistenan temuan tersebut menjadi dasar empiris penting bagi penelitian ini untuk menguji kembali peran ukuran perusahaan dalam menentukan profitabilitas sektor properti dan real estate.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki dan digunakan sebagai indikator utama kinerja keuangan perusahaan (Siregar, 2021). Dalam penelitian ini, profitabilitas dipandang sebagai hasil akhir dari berbagai kebijakan manajerial dan operasional perusahaan. Variabel ini dijelaskan menggunakan *signaling theory*, yang menyatakan bahwa laba yang tinggi memberi sinyal positif kepada investor mengenai kinerja dan prospek perusahaan di masa depan (Spence, 1973). Relevansi teori ini terlihat dari peran profitabilitas sebagai informasi utama bagi pihak eksternal dalam menilai kinerja perusahaan.

Profitabilitas memiliki ciri berupa kemampuan perusahaan menghasilkan laba secara efisien dan berkelanjutan. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan *return on assets* (ROA), yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimiliki. Tingkat profitabilitas dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain efisiensi operasional, struktur biaya, kebijakan keuangan, perencanaan pajak, serta ukuran perusahaan. Pada sektor properti dan real estate, profitabilitas juga dipengaruhi oleh siklus proyek dan kondisi pasar properti yang fluktuatif.

Penelitian terdahulu yang dirujuk dalam penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas merupakan variabel yang sensitif terhadap kebijakan internal perusahaan. Lestari & Agustiniingsih, (2023) menemukan bahwa profitabilitas berperan penting dalam mencerminkan kinerja keuangan dan menjadi dasar penilaian investor terhadap perusahaan. Temuan tersebut mendukung penggunaan profitabilitas sebagai variabel dependen dalam

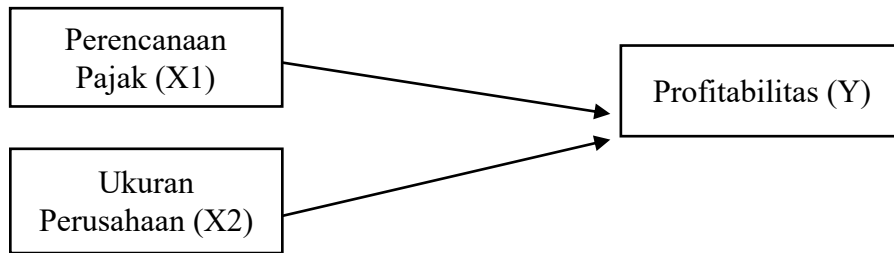
penelitian ini serta memperkuat relevansinya dalam menguji pengaruh perencanaan pajak dan ukuran perusahaan.

Tabel 1. Pengukuran Variabel

| Variabel | Pengukuran |
|------------------------|---|
| Perencanaan Pajak (X1) | $ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$ |
| Ukuran Perusahaan (X2) | Ln Total Aset |
| Profitabilitas (Y) | $ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$ |

Model Empiris

kebijakan perpajakan dan pengetatan pengawasan fiskus meningkatkan kebutuhan perusahaan untuk menerapkan strategi perencanaan pajak yang efektif. Di sisi lain, karakteristik skala operasi (ukuran perusahaan) menentukan kapasitas sumber daya, akses pembiayaan, dan kemampuan mengelola beban fiskal. Permasalahan yang hendak dipecahkan adalah sejauh mana perencanaan pajak dan ukuran perusahaan memengaruhi profitabilitas perusahaan properti dan real estate.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis

Perencanaan pajak merupakan upaya legal perusahaan dalam mengelola kewajiban perpajakan guna menekan beban pajak sehingga berpotensi meningkatkan laba bersih dan profitabilitas (Lestari & Agustiningih, 2023) Dalam perspektif *agency theory*, manajemen sebagai agen bertanggung jawab mengelola kebijakan pajak secara efisien demi kepentingan pemilik perusahaan, di mana ketidaktepatan strategi pajak dapat berdampak negatif pada kinerja laba (Jensen & Meckling, 1976). Hasil penelitian terdahulu dalam skripsi menunjukkan bahwa pengaruh perencanaan pajak terhadap profitabilitas masih bervariasi dan sangat bergantung pada karakteristik industri serta kualitas keputusan manajerial, sehingga perencanaan pajak relevan untuk diuji pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan sektor properti dan real estate.

H1: Perencanaan pajak berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Ukuran perusahaan menggambarkan kapasitas sumber daya yang dimiliki dan umumnya diukur melalui total aset. Berdasarkan *resource-based theory*, aset yang besar berpotensi menjadi sumber keunggulan kompetitif dan meningkatkan kinerja keuangan apabila dikelola secara efektif (Barney, 1991). Namun, pada sektor properti dan real estate yang bersifat padat modal, peningkatan ukuran perusahaan sering disertai dengan meningkatnya biaya operasional dan beban pembiayaan, sehingga dampaknya terhadap profitabilitas menjadi tidak selalu signifikan. Penelitian terdahulu yang dirujuk dalam skripsi menunjukkan hasil yang tidak konsisten terkait hubungan ukuran perusahaan dan profitabilitas, yang menegaskan pentingnya pengujian empiris lebih lanjut terhadap pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas (Lestari & Agustiningsih, 2023).

H2 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian eksplanatori untuk menguji hubungan antara perencanaan pajak, ukuran perusahaan, dan profitabilitas. Objek penelitian adalah perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2024. Sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan lengkap, memiliki data pajak yang tersedia, dan tidak mengalami delisting selama periode pengamatan.

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dan sumber pendukung lainnya. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan pencatatan laporan keuangan yang relevan dengan variabel penelitian, termasuk data laba, total aset, dan beban pajak.

Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel untuk menguji pengaruh perencanaan pajak dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Tahapan analisis meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, pemilihan model regresi panel terbaik, serta uji hipotesis. Seluruh pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik guna memastikan akurasi dan konsistensi hasil analisis.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa perencanaan pajak (X_1) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,073589 dengan rentang nilai antara 0,000000 hingga 0,949000 serta standar deviasi 0,154029, yang mengindikasikan tingkat variasi pengelolaan beban pajak yang relatif tinggi antarperusahaan. Ukuran perusahaan (X_2) memiliki nilai rata-rata 2.973,653 dengan nilai minimum 2.749,000 dan maksimum 3.196,000 serta standar deviasi 116,5811, yang menunjukkan bahwa skala aset perusahaan dalam sampel relatif homogen. Sementara itu, profitabilitas (Y) memiliki nilai rata-rata 0,051368 dengan nilai minimum 0,000000 hingga 0,180000 dan standar deviasi 0,039990, yang mencerminkan variasi profitabilitas antarperusahaan pada tingkat moderat selama periode penelitian.

Tabel 2. Statistik Deskripsi

| Variabel | N | Median | Mean | Min | Max | Standar deviasi |
|------------------------|-----|---------|---------|---------|---------|-----------------|
| Perencanaan Pajak (X1) | 102 | 0,02 | 0,07 | 0,00 | 0,95 | 0.154029 |
| Ukuran Perusahaan (X2) | 102 | 2966,00 | 2973,65 | 2749,00 | 3196,00 | 116,58 |
| Profitabilitas (Y) | 102 | 0,05 | 0,05 | 0,00 | 0,18 | 0,04 |

Sumber : data diolah (2026)

Hasil Uji Pemilihan Model

Uji pemilihan model regresi data panel dilakukan untuk menentukan model estimasi yang paling sesuai antara *Common Effect Model (CEM)*, *Fixed Effect Model (FEM)*, dan *Random Effect Model (REM)*, dengan menggunakan uji *Chow*, uji *hausman*, dan uji *Lagrange Multiplier (LM)*.

Berdasarkan hasil uji *Chow* yang memilih FEM dibandingkan CEM, uji *Hausman* yang menunjukkan REM lebih tepat daripada FEM, serta pengujian *Lagrange Multiplier* yang mengindikasikan keunggulan REM dibandingkan CEM, sehingga menyimpulkan model regresi data panel yang paling tepat diterapkan yaitu REM dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 3. Uji Lagrange Multiplier (LM)

| | Cross-section | Test Hypothesis time | Both |
|----------------------|------------------|----------------------|------------------|
| Breusch-Pagan | 105,06 (0,00) | 0,1 (0,76) | 105,15 (0,00) |
| Honda | 10,25 (0,00) | 0,31 (0,38) | 7,47 (0,00) |
| King-Wu | 10,25 (0,00) | 0,31 (0,38) | 5,39 (0,00) |
| Standardized Honda | 11,26 (0,00) | 0,61 (0,27) | 5,012 (0,00) |
| Standardized King-Wu | 11,26 (0,00) | 0,61 (0,27) | 3,03 (0,0012) |
| Gourieroux, et al. | - | - | 105,15 (0,00) |

Sumber : data diolah (2026)

Nilai statistik *Breush-Pagan* pada komponen *Cross-Section* sebesar 105,0571 dengan nilai Prob. $0,0000 < 0,05$. Jadi, menyimpulkan bahwa REM lebih tepat dipergunakan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Dalam penelitian ini, uji multikolonearitas dilakukan dengan melihat matriks korelasi antar variabel bebas yaitu perencanaan pajak (X1) serta ukuran perusahaan (X2).

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

| | X1 | X2 |
|-------------------|-----------|-----------|
| Perencanaan Pajak | 1,00 | -0,321477 |
| Ukuran Perusahaan | -0,321477 | 1,00 |

Sumber : data diolah (2026)

Nilai kolerasi antara kedua variabel senilai $0,321477 < 0,80$. Dengan demikian menyimpulkan model regresi dalam temuan ini tidak menimbulkan multikolinearitas.

Uji Heteroskedastistas

Pada temuan ini, pengujian dilaksana melalui uji Glejser yaitu melakukan regresi nilai absolut residual (ABS(RESID)) pada variabel bebas yaitu perencanaan pajak (X1) dan ukuran perusahaan (X2), menggunakan panel EGLS dengan REM.

Tabel 5. Uji Heteroskedastistas

| Variabel | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|------------------------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 0.035658 | 0.138556 | 0.257355 | 0.7975 |
| Perencanaan Pajak (X1) | -0.014901 | -0.014106 | -156.404 | 0.2935 |
| Ukuran Perusahaan (X2) | -2.06E-06 | 4.65E-05 | -0.044284 | 0.9648 |

Sumber : data diolah (2026)

Tabel tersebut terlihat variabel perencanaan pajak (X1) bernilai probabilitas $0,2935 > 0,05$, dan variabel ukuran perusahaan (X2) bernilai probabilitas $0,9648 > 0,05$. Ini menyimpulkan bahwa dalam model tidak terdapat indikasi heteroskedastistas.

Uji Hipotesis

Uji t

Tabel 6. Uji T

| Variabel | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---------------------------|-------------|------------|-------------|----------|
| C | -0.141497 | 0.206337 | -0.685755 | 0.4946 |
| Perencanaan Pajak (X1) | -0.046337 | 0.018063 | -2.565231 | 0.0119 |
| Ukuran Perusahaan (X2) | 0,0000659 | 0,0000659 | 0.951438 | 0.3439 |
| Adjuted R-s quared | | | | 0.057798 |

Sumber : data diolah (2026)

Hasil uji T menyimpulkan Variabel perencanaan pajak (X1) memiliki nilai koefisien regresi $-0,046337$ dengan nilai t-statistik $-2,565231$ kemudian probabilitas $0,0119 < 0,05$. Ini menyimpulkan perencanaan pajak mempengaruhi profitabilitas secara signifikan. Koefisien regresi yang memiliki nilai negatif menandakan kenaikan beban pajak relatif terhadap keuntungan sebelum pajak akan menurunkan tingkat profitabilitas perusahaan. Jadi, hipotesis yang mengatakan perencanaan pajak berdampak pada profitabilitas diterima.

Variabel ukuran perusahaan (X2) memiliki nilai koefisien regresi $0,0000659$ dengan nilai t-statistik $0,951438$ kemudian probabilitas $0,3439 > 0,05$. Ini menyimpulkan ukuran perusahaan tidak mempengaruhi profitabilitas secara signifikan. Meskipun koefisien regresi

bernilai positif, hasil ini menunjukkan bahwa besarnya skala aset perusahaan belum dapat mempengaruhi kenaikan profitabilitas. Jadi, hipotesis yang mengatakan ukuran perusahaan mempengaruhi profitabilitas ditolak.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.7 nilai *Adjusted R-squared* senilai 0,057798 membuktikan bahwa sesudah menyesuaikan total variabel bebas dan ukuran sampel, kapasitas model dalam menjelaskan variasi profitabilitas sedikit menurun, namun tetap mencerminkan kontribusi variabel bebas dalam menerangkan perubahan profitabilitas secara empiris.

Hasil Pembahasan

Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, yang tercermin dari koefisien regresi bernilai negatif. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi *effective tax rate* sebagai cerminan beban pajak relatif terhadap laba sebelum pajak, maka profitabilitas perusahaan cenderung menurun. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa ketidakefisienan pengelolaan kewajiban pajak berdampak langsung pada penurunan laba bersih, khususnya pada perusahaan sektor properti dan real estate yang memiliki karakteristik padat modal dan siklus bisnis jangka panjang. Hasil ini berbeda dengan temuan Lestari & Agustiningih, (2023) yang menemukan pengaruh positif perencanaan pajak terhadap profitabilitas pada sektor kesehatan, yang perbedaannya dipengaruhi oleh karakteristik industri dan struktur biaya yang tidak sama. Secara teoretis, temuan penelitian ini mendukung *agency theory* yang menegaskan bahwa ketidaktepatan keputusan manajerial dalam perencanaan pajak dapat menurunkan kinerja profitabilitas perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, yang mengindikasikan bahwa besarnya skala aset tidak secara otomatis meningkatkan laba perusahaan. Pada sektor properti dan real estate, perusahaan beraset besar cenderung menghadapi biaya operasional dan beban pendanaan yang tinggi serta proyek jangka panjang yang belum memberikan arus kas dalam jangka pendek, sehingga peningkatan ukuran perusahaan belum mampu mendorong profitabilitas. Temuan ini berbeda dengan hasil penelitian Lestari & Agustiningih, (2023) pada sektor kesehatan yang menemukan pengaruh signifikan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas, yang perbedaannya dipengaruhi oleh karakteristik industri dan perputaran aset yang lebih cepat. Secara teoretis, hasil penelitian ini sejalan dengan *resource-based view theory* yang menegaskan bahwa keunggulan dan kinerja perusahaan tidak ditentukan oleh besarnya sumber daya semata, melainkan oleh efektivitas pengelolaan dan pemanfaatan aset dalam menciptakan laba.

Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan, sehingga menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian. Temuan ini secara teoretis mendukung *agency theory* dan *resource-based view* yang menekankan pentingnya efektivitas keputusan manajerial dan pengelolaan sumber daya dalam meningkatkan kinerja

keuangan. Secara praktis, hasil penelitian mengimplikasikan perlunya strategi perencanaan pajak yang lebih efisien serta pengelolaan aset yang optimal. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang relevan, memperluas objek, dan memperpanjang periode pengamatan guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan.

Daftar Pustaka

- Anggini, T., & Sopian, D. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Perindustrian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. *Jurnal Maneksi*, 14(2).
- Carolin, J. Y., & Susilawati, C. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jesya*, 7(1), 588–597. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1447>
- Gunafi, A. (2023). The Influence of Tax Management and Debt on Profitability on Consumer Goods Companies Listed on The Indonesian Stock Exchange for The Period 2019-2022. *INFA International Journal of The Newest Finance and Accounting*, 1(2), 86–94. <https://doi.org/10.59693/infa.v1i2.17>
- Hasibuan, L. H., S. E., Putri Bunga Meiliani Daulay, S. E. M.Si, Ella Zefriani Lisna Nasution, S. E. M.Si, Sry Lestari M.E.I, & Try Wahyu Utami, S. E. , Ak , M. M. Ca. (2023). *Analisa Laporan Keuangan Syariah*. Merdeka Kreasi Group.
- Hati, R. P., Mulyati, S., & Kholila, P. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pajak Dengan Indikator Tarif Pajak Efektif*. 7(2).
- Hidar, R. S., & Parmita, R. (2024). *Manajemen Pajak (Teori & Aplikasi)*. Deepublish.
- <https://www.kemenkeu.go.id>. (n.d.). *Kinerja Pendapatan Negara Tahun 2024 Tumbuh Positif*. Retrieved October 27, 2025, from <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Pendapatan-Negara-Tahun-2024-Tumbuh-Positif>
- Indriyanti, A., & Dalimunthe, I. P. (2023). Profitability as a Moderator of Leverage and Firm Size on Tax Avoidance: Empirical Study at Indonesia Construction Companies. *eCo-Fin*, 5(3), 278–288. <https://doi.org/10.32877/ef.v5i3.983>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. (1976). *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*.
- Kalbuana, N., Yohana, Y., Bp, A. I., & Cahyadi, C. I. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020). *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 4(2), 58–66. <https://doi.org/10.34128/jra.v4i2.79>
- Lestari, I. A., & Agustiniingsih, W. (2023). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan perencanaan pajak terhadap profitabilitas. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 113–128. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v5i2.909>
- Luis, C. (2022). *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Vol .

- Media KOMPAS.com, K. C. (2024, November 8). *Sektor Konstruksi dan Properti Sumbang Rp 185 Triliun ke Negara*. KOMPAS.com. <https://www.kompas.com/properti/read/2024/11/08/120000821/sektor-konstruksi-dan-properti-sumbang-rp-185-triliun-ke-negara>
- Mewati, C. T. T. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Konsumen Non-Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. *Jurnal Akuntansi*, 29–38. <https://doi.org/10.36452/akunukd.vi.2868>
- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Manik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., & Lumban Tobing, C. E. R. (2021).
- Novita, N., & Janrosli, V. S. E. (2021). Analisis Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekobistek*, 187–193. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v10i4.214>
- Palayukan, S., Rijal, A., dkk, & Hasyim, S. H. (2024). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Sains Riset*, 14(1), 293–300. <https://doi.org/10.47647/jsr.v14i1.2278>
- Rahman, A. R., S. K. M. (2022). *Panduan Pelaksanaan Administrasi Perpajakan: Untuk Karyawan, Pelaku Bisnis dan Perusahaan*. Nuansa Cendekia.
- Saputra, M. T., Herlina, L., & Kusumawardani, A. (2025). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan PT Krakatau Steel Tbk 2014-2024). *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 9(2), 952. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v9i2.1903>
- Sihombing, N., Diah Pa, E., & Gowon, M. (2020). Effect of Tax Planning and Profitability on Earning Management With Firm Size as Moderating Variabel at Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange in The Periode 2013-2018. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 5(1), 45–58. <https://doi.org/10.22437/jaku.v5i1.9253>
- Siregar, E. I. (2021). *Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Konstruksi*. Penerbit Nem.
- Sitorus, A. P., Purba, R. C., & Budianto. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. *Jurnal EMT KITA*, 7(3), 808–818. <https://doi.org/10.35870/emt.v7i3.1350>
- Sjarif, H., & Asyik, N. F. (2024). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 13.
- Sugiyono, D. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.
- Suyoto, H., & Dwimulyani, S. (2019). Pengaruh Leverage Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*. <https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.4248>

- Triwahyuni, Y., & Umaimah, U. (2023). *Pengaruh Perencanaan Pajak, Free Cash Flow, Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba*.
- Ulfa, Triyas, & Wahyu, Listyorini. (2020). Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). 2020.
- Virginia, W. A., Saputri, A., Ilyas, H., Setiorini, H., Sitorus, O. T., Sari, A. D., & Arifah, A. N. (2023). *Pengantar Akuntansi*. Yayasan Cendekiawan Inovasi Digital Indonesia.
- Zahra & Azizah. (2023). *Analisis Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Net Profit Margin (NPM), Pada Pertumbuhan Laba Perusahaan Properti Dan Real Estate*.
- Zai Kurniawan, S. E., M. Ak ., Ak ., CA, Tri Hartati S. Hulu, S. E., Sophia Molinda Kakisina, S. E., Nanny, S. E., Serniati M.Si, Fakta Solala Zebua, S. E., Perlindungan Faebudodo Hulu, S. P., Dedi Irawan Zebua, S. E., Noviza Asni Waruwu, S. E., Martha Surya Dinata Mendrofa, S. E., Aferiaman Telaumbanua, S. E., & | Wahyutra Adilman Telaumbanua, S. P. (2025). *Perpajakan*. Penerbit Widina.
- Barney, J. (1991). Firm resources and sustained competitive advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.